

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Desa Podokoyo merupakan desa yang berkembang dalam kegiatan pariwisata. Para penduduk di desa Podokoyo banyak bekerja sebagai petani sayur. Jumlah penduduk yang ada di desa cukup banyak, sehingga harus melakukan pendataan penduduk untuk keanggotaan setiap warga desa. Dampak virus corona yang melanda berbagai negara, termasuk salah satunya Indonesia mengakibatkan segala sesuatu diharuskan untuk dilakukan secara online. Hal ini terjadi tentu karena sebuah alasan yang mengharuskan masyarakat untuk membatasi kontak fisik secara langsung.

Keterbatasan dalam kontak fisik ini menjadi sebuah kesulitan bagi pengurus Desa Podokoyo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan dalam melakukan pendataan terhadap penduduk desa karena selama ini pendataan memang masih dilakukan secara manual. Pendataan manual yang dilakukan oleh pihak desa dalam artian penyimpanan datanya yang tidak terkomputerisasi, sehingga mengakibatkan data-data penduduk ada berserakan dan ada pula yang rusak karena berkas diarsipkan dalam bentuk hardcopy, berupa salinan data penduduk desa yang telah diisi oleh penduduk didesa tersebut.

Berdasarkan aturan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jawa Timur bahwa data penduduk sangat penting dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan analisis kependudukan. Analisis tersebut dapat menghasilkan informasi seperti nama, pendidikan, kewarganegaraan, agama, jenis kelamin, dan status. Data agregat kependudukan provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Pasuruan terdiri dari 1.876.881 orang, dengan jumlah data laki-laki berjumlah 949.084 dan data perempuan berjumlah 927.797. Jumlah penduduk pada suatu desa dapat mempengaruhi pembangunan daerah dalam upaya melakukan peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam menjalankan pemerintahannya. Data penduduk desa yang dimiliki oleh pengurus desa berupa nomor KK, NIK, dan data pendukung lainnya. dapat dijadikan sebagai informasi desa dan dapat

digunakan untuk membantu memperoleh analisis masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat yang layak untuk memperoleh bantuan. Proses analisis juga dapat membantu desa dalam membuat dan menyusun APBD untuk diajukan oleh pihak Kepala Desa agar bantuan untuk masyarakat berdasarkan analisis data penduduk tersebut dapat direalisasikan

Oleh karena itu pendataan penduduk desa dianggap penting dan diperlukan oleh pengurus desa. Karena hal tersebut penulis melalui Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang juga bermanfaat untuk Universitas Ma Chung Malang sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum yang sudah ada di Universitas Ma Chung Malang. Pada kegiatan Praktik kerja Lapangan ini, mendapatkan kesempatan untuk membuat suatu proyek membuat dokumen perancangan Software Requirement Specification dengan studi kasusnya yaitu data kependudukan di desa Podokoyo berbasis website dan diharapkan melalui perancangan ini administrasi untuk data kependudukan desa berjalan lancar, cepat dan efisien.

1.2. Batasan Masalah

Batasan yang ada dalam praktik kerja lapangan untuk membuat spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pendataan penduduk, yaitu sebuah perancangan dokumen yang dibuat sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 yang berisikan tentang deskripsi dari perangkat lunak, fungsi dan analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional, asumsi dan batasan dari perangkat lunak, desain antar muka pengguna dan desain logical database untuk sistem informasi pendataan penduduk di Desa Podokoyo

1.3. Tujuan

Penyusunan laporan praktik kerja lapangan yang telah dibuat dilakukan dengan tujuan yaitu Menganalisis spesifikasi kebutuhan perangkat lunak untuk sistem informasi penduduk yang sesuai untuk Desa Podokoyo. Selain itu untuk mendeskripsikan kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem informasi menggunakan *use case diagram* dan *activity diagram*. Serta Merancang desain tampilan antar muka yang digunakan untuk pengguna.

1.4. Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut.

(1) Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan mendapat wawasan pengetahuan tentang spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang sesuai untuk Desa Podokoyo, yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat sistem.

(2) Bagi Program Studi Sistem Informasi Universitas Ma Chung

Sebagai bentuk kerja nyata mahasiswa program studi sistem informasi untuk melaksanakan praktik kerja lapangan dan sebagai bahan dokumentasi program studi terhadap laporan praktik yang dilakukan mahasiswa melalui Praktik Kerja Lapangan.

(3) Bagi Desa Podokoyo

Manfaat yang didapat dari praktik kerja lapangan yang telah mahasiswa laksanakan yaitu Desa Podokoyo mendapat sebuah rancangan untuk membangun sistem pendataan penduduk. Rancangan sistem yang dibuat dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat sistem.